

Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani

Sarah Bunda Desi Bawan*

Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
sarah.1276@students.amikom.ac.id

*Corresponding author

Arief Setyanto

Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Arif_s@amikom.ac.id

Mei P. Kurniawan

Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Mei_Kurniawan@amikom.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna system informasi. Penelitian ini menggunakan teori D&M IS Success Model sebagai teori dasar dengan menggunakan Theory Acceptance Model sebagai variabel intervening (variabel Penghubung). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani. Sebanyak 402 data berhasil dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dengan teknik convenience sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa kemudahan pengguna sebagai variabel intervening (Variabel Penghubung) dapat memediasi pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

Kata Kunci—Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, D&M IS Success Model, Theory Acceptance Model.

I. PENDAHULUAN

STAKPN Sentani adalah Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan di bawah naungan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai penyelenggara pengembangan ilmu Pendidikan dan Agama Kristen

Republik Indonesia sebagai penyelenggara pengembangan ilmu Pendidikan Agama, Teologi dan Pendidikan Seni pada umumnya dan secara khusus ilmu Agama Kristen. STAKPN Sentani merupakan perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Oikumene yang telah berdiri sejak tanggal 21 Juni 1995, yang didikan dan diresmikan tanggal 10 April 2001.

Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani belum bekerja secara maksimal dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi penggunaannya. Dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani masih terdapat error pada saat masa pengisian KRS dan Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani tidak berjalan dengan baik sesuai dengan keinginan pengguna. Mahasiswa sebagai pengguna utama Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani merasa tidak puas dikarenakan sistem yang tidak berjalan sesuai harapan dan kebutuhan pengguna. Ketidak puasan mahasiswa sebagai pengguna menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani belum bekerja secara maksimal.

Ketidak puasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi menunjukkan sistem informasi belum berjalan secara maksimal. DeLone dan Mclean (2003) mengatakan bahwa suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila kualitas sistem yang digunakan dapat membantu pengguna dalam bekerja serta memberikan dampak kepuasan pada pengguna. Kepuasan pengguna akan menimbulkan perilaku penggunaan secara terus menerus untuk membantu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehari-hari (DeLone & McLean, 2003).

Kepuasan pengguna menurut DeLone dan McLean (2003) dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kualitas sistem adalah karakteristik kinerja yang diharapkan dari sistem informasi (Urbach & Mueller, 2012). Kualitas sistem juga digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri (Jogiyanto, 2010).

Kualitas Informasi mencakup keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu dari output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang paling berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (DeLone & McLean, 1992). Sedangkan kualitas layanan adalah kualitas dukungan yang diterima pengguna dari bagian departemen sistem informasi dengan tujuan membantu dan memudahkan pengguna (Urbach & Mueller, 2012).

Berdasarkan penjelasan tersebut ketidakpuasan mahasiswa sebagai pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani dapat terpengaruh oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang diberikan.

Adapun penelitian sebelumnya yang juga meneliti mengenai kepuasan pengguna pada sistem informasi yaitu pada penelitian Indriani & Adryan (2009), yang melakukan penelitian mengenai kepuasan pengguna pada penggunaan sistem informasi, variabel independen (Variabel Bebas) yang digunakan adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kemudahan pengguna. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah ditemukannya pengaruh positif dari kualitas sistem dan kualitas informasi pada variabel dependen (Variabel Terikat) yaitu kepuasan pengguna. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan pengguna. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhana (2018) yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas sistem informasi menggunakan D&M Is Success Model. Hasil penelitian ini menyampaikan adanya pengaruh pada kualitas informasi, kualitas sistem dan kemudahan penggunaan secara langsung terhadap kepuasan pengguna.

Peneliti berusaha mengisi gap dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan melakukan pengembangan dari penelitian oleh Indriani & Adryan (2009) dan Wardhana (2018). Peneliti menggunakan kualitas informasi dan kualitas sistem dari penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Adryan (2009). Selain itu, penelitian juga menambahkan variabel kualitas layanan sebagai variabel independen (variabel bebas) dan variabel kemudahan penggunaan dari Technology Acceptance Model (TAM) sebagai variabel perantara. Sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas Sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga data yang digunakan lebih akurat.

Penelitian ini didukung oleh teori D&M Is Success Model yang dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003). Teori ini menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh tingkat kualitas sistem

informasi. Dimana apabila kualitas sistem informasi semakin meningkat maka kepuasan penggunaan akan bertambah. Teori ini dirasa relevan untuk digunakan dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi.

Dalam pengembangan penelitian, perbedaan utama dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan tiga variabel teori D&M Is Success yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang dimodifikasikan dengan variabel kemudahan penggunaan sebagai variabel independen dan perantara, selain itu perbedaan juga terletak pada objek, ukuran subjek, dan periode penelitian yang digunakan.

II. METODOLOGI

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan model mediasi dari Baron dan Kenny. Baron dan Kenny (1986) menyebutkan bahwa apabila ada variabel yang ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka variabel tersebut dapat dikatakan sebagai mediator. Analisis regresi dengan model mediasi digunakan untuk mengetahui atau menerangkan akibat dari sekumpulan variabel secara langsung dan tidak langsung. Model mediasi memiliki hipotesis bahwa variabel independen (Variabel Bebas) akan mempengaruhi variabel intervening, saat variabel intervening mempengaruhi variabel dependen (Variabel Bebas) Suatu variabel dikatakan memediasi sempurna apabila variabel independen (Variabel Bebas) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Variabel Terikat) saat variabel intervening dimasukkan dalam persamaan. Namun jika pengaruh variabel independen pada dependen menurun namun tetap signifikan, maka terjadi mediasi parsial (Baron & Kenny, 1986).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani sebagai obyek. Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PDDikti), tahun 2022 semester 1 (satu) sebanyak yaitu sebanyak 615 orang. Pemilihan Mahasiswa dikarenakan mahasiswa merupakan pengguna akhir (end user) dalam penggunaan sistem informasi. Alasan berikutnya dikarenakan jumlah keseluruhan diharapkan mampu memberikan data penelitian yang lebih akurat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel nonprobabilitas (nonprobability sampling), dimana elemen yang digunakan tidak memiliki peluang yang diketahui atau yang ditentukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai subjek. Peneliti menggunakan sampel nonprobabilitas karena populasi yang sangat banyak. Pada hal ini peneliti hanya menggunakan mahasiswa aktif semester 1 Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani sebagai sampel karena mahasiswa aktif semester 1 mayoritas pengguna pada fokus penelitian ini. Pada bagian populasi ini peneliti berharap mahasiswa semester satu yang aktif dapat memberikan data yang akurat dikarenakan mahasiswa aktif semester 1 (satu) banyak menggunakan Sistem Informasi Akademik Sekolah

Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani pada kegiatan perkuliahan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas dengan metode pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (convenience sampling), dimana pengumpulan data/informasi diperoleh dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (Sekaran & Bougie, 2017). Peneliti menggunakan pengambilan sampel berdasarkan kemudahan dikarenakan pengambilan sampel berdasarkan kemudahan merupakan cara terbaik untuk memperoleh informasi dasar dengan cepat dan efisien.

Ukuran sampel merupakan hal penting karena akan mencerminkan populasi penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Pada penelitian ini, penentuan ukuran sampel menggunakan metode Slovin. Peneliti menggunakan metode Slovin dengan toleransi kesalahan (e) sebesar 5%. Apabila toleransi kesalahan yang digunakan semakin kecil, maka data sampel akan semakin akurat dalam mewakili populasi. Dengan menggunakan populasi sebesar 615 orang, peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 86 orang. Berdasarkan hasil perhitungan sampel, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif sebanyak 86 responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Jumlah kuesioner yang didistribusikan oleh peneliti ada sebanyak 86 kuesioner. Jumlah kuesioner yang didistribusikan didasarkan dari jumlah penyebaran kuesioner secara satu persatu dan belum termasuk perhitungan dari penyebaran melalui grup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (convenience sampling) dimana responden bersuka rela dalam mengisi kuesioner. Untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menyebarkan kuesioner lebih dari minimum sampel yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar apabila ada kuesioner yang tidak kembali, jumlah sampel yang dikumpulkan masih memenuhi minimum jumlah sampel. Dari jumlah tersebut didapatkan 86 kuesioner yang kembali dan 14 kuesioner tidak kembali. Kuesioner tidak kembali dikarenakan responden yang susah untuk dihubungi dan hingga akhir masa penyebaran responden tidak mengisi kuesioner yang diberikan. Jumlah minimal sampel pada penelitian ini berdasarkan perhitungan sampel dengan metode Slovin adalah sebanyak 86 dan kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 86 kuesioner. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi batas minimal sampel.

Sebanyak 86 kuesioner diolah menggunakan SPSS 26 dan dengan variabel seperti yang di tunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Variabel

Variabel	Inisial
Kualitas Sistem	X1
Kualitas Informasi	X2
Kualitas Layanan	X3
Kepuasan Penggunaan	Y

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat ada empat variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selanjutnya melakukan analisis regresi multiples (berganda) dengan SPSS. Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau diinisialkan X) terhadap variabel dependent (variabel terkait atau diinisialkan Y). Hasil uji menggunakan SPSS output pertama adalah descriptive statistics seperti yang di tunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 merupakan table yang menyajikan deskriptif data masing-masing variabel yang meliputi mean (rata-rata), Std.Deviation (standar deviasi) dan N adalah jumlah data.

Tabel 2. Descriptive statistic

Inisial Variabel	Mean	Std.Deviation	N
Y	12,87	1,445	86
X1	33,07	2,840	86
X2	23,37	1,208	86
X3	14,35	1,253	86

Tabel 3 merupakan matrik korelasi antara variabel skor X1 dengan Y diperoleh $r = 0,014$ dengan probabilitas $= 0,450 > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan atau koreksi yang signifikan antara X1 dengan Y. Variabel X2 dengan Y diperoleh $r = 0,102$ dengan probabilitas $= 0,176 > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan atau koreksi yang signifikan antara X2 dengan Y. Variabel X3 dengan Y diperoleh $r = 0,109$ dengan probabilitas $= 0,158 > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti bahwa ada hubungan atau koreksi yang signifikan antara X3 dengan Y.

B. Pengaruh Pola Asuh dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Seksual

Tabel 5 menampilkan statistik deskriptif dari variabel perilaku seksual berdasarkan pola asuh dan jenis kelamin. Dari tabel 5 terlihat kelompok partisipan dengan pola asuh orang tua Otoritatif memiliki rata-rata perilaku seksual yang lebih tinggi dibandingkan dua pola asuh lainnya. Begitu juga berdasarkan jenis kelamin, kelompok partisipan laki-laki memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Tabel 3. Correlation

		X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1,000	,014	,102
	X1	,014	1,000	-,131
	X2	,102	-,131	1,000
	X3	,109	,677	-,126
Sig. (1-tailed)	Y	,	,450	,176
	X1	,450	,	,114
	X2	,176	,114	,
	X3	,158	,000	,125
N	Y	86	86	86
	X1	86	86	86
	X2	86	86	86
	X3	86	86	86

Tabel 4 pada model 1 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara X1, X2, dan X3 dengan Y yaitu sebesar 0,176 dan lenjelasan besarnya presentase pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengukuran R. Dari output tersebut diperoleh koefisien diterminasi (R²) pada model (1) sebesar 0,031, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1,X2, dan X3) terhadap variabel terikat Y adalah 31%.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,176 ^a	,031	-,004	1,449

Tabel 5 menjelaskan ada pengaruh nyata (signifikan) variabel X1, X2, dan X3 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y. Dari output pada model yang terlihat bahwa Fhitung = 0,877 dengan tingkat signifikan.

Tabel 5. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,521	3	1,840	,877	,457 ^b
Residual	172,072	82	2,098		
Total	177,593	85			

Tabel 6 menjelaskan coefficients pada kolom B pada Constanta (a) adalah 8,258, Skor X1 adalah sebesar - 0,052 dan X2 sebesar 0,135 dan X3 sebesar 0,222. Berdasarkan data maka dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 8,258, koefisien regresi X1 sebesar 0,052, koefisien regresi X2 sebesar 0,135, dan koefisien regresi X3 sebesar 0,052.

Tabel 6. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		S.C Beta	t	Sig.
	ed B	Std. Error			
1 Constant	8,258	3,895		2,120	,037
X1	-,052	,075	-,102	-,689	,493
X2	,135	,131	,112	1,024	,309
X3	,222	,171	,193	1,301	,197

Berdasarkan uji hipotesis penelitian, maka dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas layanan mempengaruhi variabel intervening yaitu variabel Kemudahan Penggunaan secara positif. Selain itu juga dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kemudahan Penggunaan terbukti mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel Kepuasan Pengguna secara positif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kepuasan pengguna, dan kemudahan penggunaan sebagai variabel intervening memediasi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna secara parsial. Sehingga semua hipotesis diterima.

IV. KESIMPULAN

Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan Delone & McLean IS Success Model dengan menggunakan Kemudahan Penggunaan dari Theory Acceptance Model sebagai variabel intervening untuk menguji Kepuasan Pengguna dalam menggunakan sistem informasi akademik mahasiswa. Model penelitian ini diuji pada mahasiswa semester satu yang paling tidak sudah menggunakan Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani selama satu tahun.

Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh positif secara langsung dari variabel independen yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Pengguna. Hasil lainnya yaitu bahwasanya Kemudahan Penggunaan dapat memediasi variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Penggunaan. Pada penelitian ini teori D&M IS Success Model berhasil membuktikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Kemudahan Penggunaan sebesar 56,1% dan variabel independen dan variabel intervening dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kepuasan penggunaan sebesar 55,8%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akademik mahasiswa adalah sistem yang bergantung pada kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan yang disajikan. Selain itu kemudahan penggunaan turut berpengaruh sebagai variabel intervening dalam menghubungkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan pada kepuasan pengguna sistem informasi akademik mahasiswa.

Peneliti ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang.

Keterbatasan yang dialami dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan populasi, peneliti tidak menggunakan populasi pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani secara keseluruhan sehingga hasil yang diperoleh belum menggambarkan pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani secara keseluruhan. Keterbatasan lainnya, dalam menggunakan teori D&M IS Success Model, peneliti tidak terfokus pada kualitas sistem namun terhadap kepuasan pengguna sistem sehingga penggunaan D&M IS Success Model belum digunakan secara penuh. Peneliti ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan yang dialami dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan populasi, peneliti tidak menggunakan populasi pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani secara keseluruhan sehingga hasil yang diperoleh belum menggambarkan pengguna Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Sentani secara keseluruhan. Keterbatasan lainnya, dalam menggunakan teori D&M IS Success Model, peneliti tidak terfokus pada kualitas sistem namun terhadap kepuasan pengguna sistem sehingga penggunaan D&M IS Success Model belum digunakan secara penuh.

Bina Insani.” INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal Of Information Management 5(2): 85.
Listanto Tri Utomo, Yusuq Tomo Ardianto, Nanik Sisharini., 2017. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika

DAFTAR PUSTAKA

- Hami, Aidah, And Dyah Anggraini. 2022. “Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pengguna.” *Jurnal Informasi Dan Komputer* 10(1): 121–29.
- Rachman, Tahar. 2018. “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 10–27.
- Ramadhan, Sahara, And Nadya Safitri. 2021. “Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani.” *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal Of Information Management* 5(2): 85.
- Indriani, Tiara Pandansari, Frilia Esti Anggraeni, 2022. Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan Akademik Di Akademik Maritim Nusantara Cilacap.
- Hami, Aidah, And Dyah Anggraini. 2022. “Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pengguna.” *Jurnal Informasi Dan Komputer* 10(1): 121–29.
- Rachman, Tahar. 2018. “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Dan Kemudahan Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Brawijaya.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 10–27.
- Ramadhan, Sahara, And Nadya Safitri. 2021. “Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas